ANALISIS NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN PRAMUKA PRASIAGA DI TK ISLAM PEMBANGUNAN PAMULANG TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Nur Layli

NIM: 22320098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H/2026 M

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN PRAMUKA PRASIAGA DI TK ISLAM PEMBANGUNAN PAMULANG TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Nur Layli

NIM: 22320098

Pembimbing:

Siti Istiqomah, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H/2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan"** yang disusun oleh Nur Layli dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 22320098 telah diperiksa untuk diajukan sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 24 Juli 2026

Siti Istiqomah, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan"** disusun oleh Nur Layli dengan Nomor Induk Mahasiswa 22320098 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 03 Agustus 2026 Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Hasanah, M.Pd.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc., M.Pd.I.	Dosen Penguji 1	
4.	Nur Aini Zaida, M.Pd.	Dosen Penguji 2	
5.	Siti Istiqomah, M.Pd.	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 03 Agustus 2026

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Layli

NIM : 22320098

Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 17 Juli 2004

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan" adalah benar-benar asli karya penulis, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 20 Juli 2026



Nur Layli

NIM 22320098

MOTTO

“Mulailah dari mana kamu berada.
Gunakan apa yang kamu punya.
Lakukan apa yang kamu bisa”

“Kita semua sedang berjuang di jalan masing-masing.
Pasti terlewati dan akan terlewati.
Yang membuat kita lebih siap dan lebih kuat dari sebelumnya.”

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan bagi seluruh umat manusia, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau pada hari kiamat. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan proses yang memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran bagi penulis. Selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan terselesaikan tanpa pertolongan Allah Swt. serta dukungan, doa, bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widiyati, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., serta Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Siti Istiqomah, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran yang membangun dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan nilai-nilai kehidupan selama masa perkuliahan sehingga menjadi bekal berharga bagi penulis.
7. Seluruh tenaga kependidikan dan staf administrasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah membantu kelancaran berbagai urusan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
8. Seluruh Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membimbing penulis dalam setoran tahfiz, memberikan arahan, motivasi, dan kesabaran selama proses menghafal Al-Qur'an sehingga menjadi bekal berharga bagi penulis.
9. Kepala Sekolah TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan beserta seluruh guru dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin, menerima penulis dengan baik, serta membantu selama pelaksanaan penelitian hingga seluruh data penelitian dapat diperoleh dengan lancar.
10. Kedua orang tuaku tersayang. Terima kasih tak terhingga atas doa yang tidak pernah putus, dukungan yang tiada henti, serta setiap tetes keringat dan pengorbanan yang tak ternilai demi mengusahakan hal terbaik bagi penulis. Semoga segala rasa lelah

yang Bapak dan Mamah rasakan dibalas oleh Allah Swt. dengan kebahagiaan, kesehatan, berkah yang melimpah, dan surga-Nya kelak. Skripsi ini adalah salah satu persembahan kecil atas segala kasih sayang luar biasa yang telah Bapak dan Mamah Berikan.

11. Teman-teman seperjuangan Program Studi PIAUD angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, serta diskusi-diskusi berharga selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman tersayang di Asrama RQUM, terima kasih banyak atas kebersamaan, kehangatan, serta suasana kekeluargaan yang telah diciptakan selama ini. Terima kasih selalu memberikan semangat, doa, dan hiburan di kala penulis merasa lelah dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk diri penulis sendiri Nur Layli, terima kasih sudah bertahan dan berjuang hingga titik ini. Terima kasih telah kuat melewati masa-masa sulit, rasa cemas, dan lelah yang kerap menghampiri, tanpa pernah memilih untuk berhenti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tangerang Selatan, 20 Juli 2026

Penulis,



Nur Layli

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓ	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	*Muta'addidah*
عِدَّه	Ditulis	*'iddah*

3. Tā' *marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	ḥikmah
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang "Al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأوْلِيَاء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā*

c. Bila Ta' *marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*.

زَكَاة الْفِطْر	Ditulis	*Zakāt al-fiṭr*

4. Vokal pendek

ـَ	*Fathah*	Ditulis	A
ـِ	*Kasrah*	Ditulis	I
ـُ	*dhammah*	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	*Fathah + Alif*	Ditulis	Ā
	جَاهِلِّيه	Ditulis	*Jāhiliyyah*
2	*Fathah + Ya mati*	Ditulis	Ā
	تَنْسَ	Ditulis	*Tansā*
3	*Kasrah + Ya'mati*	Ditulis	Ī
	كَرِيْم	Ditulis	*karīm*
4	*Dammah + Wawu mati*	Ditulis	Ū
	فُرُوْضُ	Ditulis	*Furūd*

6. Vokal Rangkap

1.	*Fathah + Ya'mati*	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُم	Ditulis	*Bainakum*
2.	*Fathah + Wawu mati*	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أَأَنْتُمْ	Ditulis	*a'antum*
اُعِدَّتْ	Ditulis	*U'iddat*
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	*La'in syakartum*

8.* Kata Sanding *Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

اَلْقُرْأنُ	Ditulis	*Al-Qur'ān*
اَلْقِيَاسُ	Ditulis	*Al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

اَلسَّماءُ	Ditulis	*Al-samā*

اَلشَّمْسُ	Ditulis	*Al-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِيْ الْفُرُوْض	Ditulis	*Zawi al-furūd*
أَهْلُ الْسُنَّه	Ditulis	*Ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN PENULIS iii
MOTTO iv
KATA PENGANTAR v
PEDOMAN TRANSLITERASI viii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
ABSTRAK xxi
ABSTRACT xxii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Permasalahan 7
1. Identifikasi Masalah 7
2. Pembatasan Masalah 8
3. Perumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Tinjauan Pustaka 11
F. Sistematika Penulisan 19
BAB II KAJIAN TEORI 21
A. Nilai Pendidikan Islam Anak Usia Dini 21
1. Pengertian Pendidikan Islam 21

2. Pengertian Nilai Pendidikan Islam 24
3. Pengertian Anak Usia Dini 26
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam 33
1. Nilai Akidah 33
2. Nilai Ibadah 38
3. Nilai Akhlak 42
C. Pramuka Prasiaga pada Anak Usia Dini 46
1. Pengertian Pramuka Prasiaga 46
2. Tujuan Pramuka Prasiaga 49
3. Prinsip Penyelenggaraan Prasiaga 51
4. Area Pengembangan Prasiaga 54
5. Bentuk dan Tahapan Kegiatan Pramuka Prasiaga 56
BAB III METODE PENELITIAN 65
A. Pendekatan Penelitian 65
B. Jenis Penelitian 66
C. Tempat dan Waktu Penelitian 67
D. Siklus (Jadwal Penelitian) Penelitian 69
E. Sumber Data 69
F. Teknik Pengumpulan Data 70
G. Teknik Analisis Data 73
H. Pedoman Observasi 75
I. Pedoman Wawancara 76
BAB IV HASIL PENELITIAN 79
A. Gambaran Umum TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan 79
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Islam Pembangunan 79

2. Profil TK Islam Pembangunan 80
3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Islam Pembangunan 82
4. Struktur Organisasi TK Islam Pembangunan 83
5. Sarana dan Prasarana TK Islam Pembangunan 84
6. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta didik TK Islam Pembangunan 85

B. Analisis dan Hasil Penelitian 86
1. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan 86
2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan 98

BAB V PENUTUP 121
A. Kesimpulan 121
B. Saran 122
DAFTAR PUSTAKA 125
LAMPIRAN-LAMPIRAN 133
RIWAYAT HIDUP PENULIS 167

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1: Siklus Penelitian 69
Tabel 3. 2: Pedoman Observasi 75
Tabel 3. 3: Kisi-kisi Pedoman Wawancara 76
Tabel 4. 1: Profil TK Islam Pembangunan 81
Tabel 4. 2: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan 85
Tabel 4. 3: Daftar Peserta didik 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1: Struktur Organisasi TK Islam Pembangunan 84
Gambar 4. 2: Upacara Prasiaga 91
Gambar 4. 3: Senam Pramuka Prasiaga.....94
Gambar 4. 4: Tanda Jejak 94
Gambar 4. 5: *Cooling down*.....96
Gambar 4. 6: Memerah Susu Sapi.....102
Gambar 4. 7: Kegiatan *Outbound*.....102
Gambar 4. 8: Pelaksanaan Upacara Prasiaga.....109
Gambar 4. 9: Kegiatan Gebyar Pramuka Prasiaga 116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkip Wawancara 133
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian 146
Lampiran 3: Surat Keterangan Melakukan Penelitian 147
Lampiran 4: Dokumentasi Foto 148
Lampiran 5: Perencanaan Kegiatan Pramuka 151
Lampiran 6: Modul Pramuka Prasiaga 157
Lampiran 7: Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme 164

ABSTRAK

Nur Layli, NIM: 22320098. ***Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan.*** **Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026. Pembimbing: Siti Istiqomah, M.Pd.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai pendidikan Islam pada anak usia dini sebagai dasar pembentukan karakter dan perilaku anak. Kegiatan Pramuka Prasiaga sebagai kegiatan yang berbasis pengalaman dan aktivitas kelompok memiliki potensi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Pramuka Prasiaga serta menganalisis nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas Kepala Sekolah, Guru Kelas B, Pembina Pramuka Prasiaga, dan tiga orang wali murid.

Hasil penelitian menunjukkan kegiatan Pramuka Prasiaga dilaksanakan rutin (pembukaan, inti, penutupan) berbasis *learning by doing* dan sistem beregu. Kegiatan tersebut menanamkan nilai akidah (mengenal ciptaan Allah Swt.), ibadah (pembiasaan doa dan adab), serta akhlak sebagai nilai paling dominan melalui sikap positif terhadap sesama dan lingkungan. Dengan demikian, Pramuka Prasiaga efektif menjadi media penanaman nilai pendidikan Islam melalui pengalaman langsung, pembiasaan, keteladanan, dan interaksi sosial.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Pramuka Prasiaga, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Nur Layli, NIM: 22320098. ***An Analysis of Islamic Educational Values in Pramuka Prasiaga Activities at TK Islam Pembangunan Pamulang, South Tangerang.*** **Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026. Supervisor: Siti Istiqomah, M.Pd.**

This research is motivated by the importance of instilling Islamic educational values in early childhood as a foundation for character formation. Pramuka Prasiaga (a pre-scouting program for early childhood under the Indonesian Scout Movement), grounded in experiential and group-based learning, holds significant potential for cultivating Islamic educational values from an early age. This study aims to describe the implementation of Pramuka Prasiaga activities and to analyze the Islamic educational values embedded within them.

This study employs a qualitative approach, specifically a descriptive qualitative study. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving the school principal, the Class B teacher, the Pramuka Prasiaga instructor, and three parents as informants.

The findings show that Pramuka Prasiaga activities are conducted routinely (opening, core, closing) through learning-by-doing and a group (regu) system, instilling aqidah (recognizing Allah Swt's creation), ibadah (habituation of prayer and manners), and akhlak as the most dominant value, reflected in positive attitudes toward others and the environment. Pramuka Prasiaga thus proves effective as a medium for instilling Islamic educational values through direct experience, habituation, exemplary modeling, and social interaction.

Keywords: Islamic Educational Values, Pramuka Prasiaga, Early Childhood.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan pesatnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi digital yang turut memengaruhi pola perilaku serta karakter generasi muda. Berbagai fenomena seperti memudarnya sopan santun, rendahnya rasa tanggung jawab, hingga perilaku *bullying* yang kian marak di kalangan anak-anak menjadi indikasi nyata bahwa penguatan karakter generasi muda perlu mendapat perhatian serius. [1] Kondisi ini menegaskan bahwa pendidikan karakter bukan sekadar pelengkap, melainkan kebutuhan mendesak, terutama dalam rangka mendukung terwujudnya visi Indonesia Emas 2045. Generasi yang diharapkan bukan hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, etika, dan kepribadian yang kuat.[2]

Pembentukan karakter perlu ditanamkan sejak usia dini karena pada masa ini anak berada dalam tahap perkembangan yang sangat pesat dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini seharusnya tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga pada penanaman nilai moral dan karakter melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan. Peran orang tua, guru, dan lingkungan sangat penting dalam memberikan

[1] Tri Utami Widayati et al., "Peran Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Preventif Dari Perilaku Yang Menyimpang Pada Kalangan Remaja," *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023), h. 4090.

[2] Sutarjo, "Mengoptimalisasikan Pendidikan Karakter Siswa Sebagai Fondasi Kebangkitan Generasi Emas 2045," *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)* 1, no. 4 (2023), h. 257.

teladan serta membimbing anak agar mampu membedakan perilaku yang baik dan buruk. [3]

Secara normatif, pendidikan di Indonesia telah memiliki landasan yang kuat dalam membentuk karakter peserta didik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Adapun dalam Pasal 1 ayat 14 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.[4]

Besarnya jumlah anak usia dini di Indonesia juga menunjukkan betapa strategisnya peran PAUD dalam pembentukan karakter bangsa. Data Badan Pusat Statistik mencatat bahwa jumlah anak usia 0-6 tahun mencapai sekitar 30,2 juta jiwa atau 10,9% dari total penduduk Indonesia. Sementara itu, data PAUDPEDIA mencatat bahwa jumlah peserta didik pada satuan PAUD mencapai sekitar 6,7 juta anak yang tersebar di berbagai wilayah.[5] Namun sayangnya, penyelenggaraan

---

[3] Maghfira Haniefaty Tamimy, "Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini," *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 7, no. 2 (July 15, 2024), h. 326.

[4] Republik Indonesia, "*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*", UU20-2003Sisdiknas.pdf, diakses 20 Januari 2026.

[5] Eko B Harsono, "Perlu Partisipasi Semesta Dan Gotong Royong Wujudkan Generasi Emas 2045 Cerdas, Sehat, Dan Berkarakter Sejak Anak Berusia Dini," *PAUDPEDIA Kemendikdasmen*, 11 Juni 2025, diakses 31 januari 2026.

PAUD di lapangan masih banyak yang lebih berfokus pada aspek akademik, sementara penguatan nilai-nilai karakter belum terintegrasi secara sistematis dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pendukung lainnya.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan karakter memiliki kedudukan yang sangat penting. Islam tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia sebagai tujuan utama pendidikan. Pendidikan karakter berbasis Islam berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis yang menempatkan akhlak sebagai inti pembentukan kepribadian. Melalui penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, kerendahan hati, keadilan, dan tanggung jawab, pendidikan Islam berupaya membentuk individu yang cerdas secara intelektual sekaligus matang secara moral dan spiritual. [6]

Pentingnya pembentukan karakter dalam pendidikan Islam ditegaskan firman Allah Swt. pada Q.S. Luqman ayat 13:

وَاِذْ قَالَ لُقْمٰنُ لِابْنِهٖ وَهُوَ يَعِظُهٗ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ ۗاِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ

"(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, 'Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.'" (Q.S. Luqman [31]: 13).

Ayat tersebut menunjukkan dimensi akidah dalam nasihat Luqman kepada anaknya, yaitu larangan menyekutukan Allah Swt. sebagai fondasi utama pendidikan Islam. Dimensi ini kemudian

[6] Shalahuddin Muhammad et al., "Penanaman Nilai Akhlak Berbasis Pendidikan Islam Sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)* 2, no. 1 (2024), h. 44–45.

dilanjutkan dengan pembinaan ibadah dan akhlak sebagaimana ditegaskan pada ayat berikutnya, Q.S. Luqman ayat 17:

يٰبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَآ اَصَابَكَ ۗ
اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

"Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting." (Q.S. Luqman [31]:17).[7]

Ayat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam mencakup dua dimensi utama, yaitu pembinaan ibadah dan akhlak, sebagaimana tercermin dalam perintah menegakkan salat serta beramar makruf nahi mungkar dan bersabar. Dengan demikian, secara keseluruhan nasihat Luqman kepada anaknya mencakup pembinaan akidah, ibadah, dan akhlak secara utuh. Dalam *Tafsir Al-Misbah* dijelaskan bahwa nasihat Luqman kepada anaknya mencakup kewajiban kepada Allah melalui pelaksanan salat serta kewajiban kepada sesama manusia melalui *amar ma'ruf nahi mungkar*. Oleh karena itu, ayat ini menegaskan pentingnya penanaman nilai keimanan, kedisiplinan, tanggung jawab dan kepedulian sosial sejak usia dini. [8]

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada anak usia dini adalah melalui kegiatan Pramuka Prasiaga. Prasiaga merupakan kegiatan pengenalan nilai-nilai kepramukaan yang diperuntukkan bagi anak yang belum berusia tujuh tahun atau setingkat PAUD dan dilaksanakan melalui pendekatan

[7] Terjemah Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019

[8] Natasya Alfany Rahmi, Debibik Nabilatul Fauziah, and Neng Ulya, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 13-19," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 22 (2024), h. 962.

bermain sambil belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. [9]

Dalam penyelenggaraannya, Prasiaga berorientasi pada pembentukan karakter melalui model kegiatan bermain dalam kelompok dan pengalaman belajar yang terintegrasi dengan lingkungan anak. Oleh karena itu, kegiatan prasiaga tidak sekadar bersifat rekreatif, tetapi juga menjadi sarana pendidikan yang sistematis dalam menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kemandirian, dan kepemimpinan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Prasiaga efektif dalam meningkatkan kebiasaan positif, disiplin, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta kemampuan bekerja sama pada anak usia dini.[10]

Dasar hukumnya pun kuat, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka yang menegaskan bahwa kepramukaan berfungsi sebagai wadah pembinaan karakter, kecakapan hidup dan akhlak mulia peserta didik.[11]

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan, kegiatan Pramuka Prasiaga telah memuat berbagai aktivitas yang berpotensi mengandung

---

[9] Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Prasiaga Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Wahana Penanaman Karakter Kebangsaan* (Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), h. 3.

[10] Wini Wapiroh, Miftachul Jannah, and Annisa Purwani, "Pengaruh Model Pembelajaran Ditempat Latihan Pramuka Usia Prasiaga Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian Pre-Eksperimen Di RA Al-Hidayah Pondoksalam Kabupaten Purwakarta)," *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 3 (2024), h. 220-221.

[11] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,"*Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pranuka*", pramuka.or.id, diakses 31 Januari 2026, https://pramuka.or.id/uu-gerakan-pramuka/.

nilai-nilai pendidikan Islam. Namun, nilai-nilai tersebut belum pernah dikaji dan dianalisis secara mendalam dalam penelitian ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan Pramuka Prasiaga.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan memiliki potensi besar dalam pembentukan karakter anak. Zuhria Qurrotal Aini dan Akhtim Wahyuni menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka Prasiaga mampu mengasah keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun melalui interaksi, kerja sama, serta pengalaman belajar di luar kelas.[12]

Penelitian lain yang dilakukan oleh Shabrina Luthfia Zahra juga menunjukkan bahwa penerapan program Pramuka Prasiaga di PAUD KB AL-Azhar Lampung efektif dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini. Melalui kegiatan yang terstruktur dan berbasis pengalaman langsung, anak menunjukkan perkembangan positif dalam mengenal identitas kebangsaan, mencintai simbol negara, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan.[13]

Selain pengembangan keterampilan sosial dan karakter cinta tanah air, kegiatan Pramuka Prasiaga juga terbukti berperan dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini. Penelitian yang dilakukan Tri Winarni Yulianti dkk menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka Prasiaga di PAUD Dharma Utama Bangkalan mampu menstimulasi perilaku disiplin anak melalui tahapan kegiatan yang

---

[12] Zuhria Qurrotul Aini dan Akhtim Wahyuni, "Pramuka Prasiaga Mengasah Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023), h. 2148-2149.

[13] Shabrina Luthfia Zahra, *"Penerapan Program Pramuka Prasiaga Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Di PAUD KB Al-Azhar Lampung"* (Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an, 2025).

terstruktur dan pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan tidak hanya mendukung pembentukan disiplin, tetapi turut berkontribusi terhadap perkembangan keterampilan, rasa percaya diri, serta pembentukan mental dan moral anak.[14]

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial anak secara umum. Belum ada kajian yang secara khusus menganalisis integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Pramuka Prasiaga pada anak usia dini. Kesenjangan inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji secara mendalam bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam diintegrasikan dalam kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi pengembangan pendidikan Islam anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan".

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

   Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

   a. Belum terdapat kajian yang menganalisis secara mendalam nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan

[14] Tri Winarni Yulianti, Dinda Rizki Tiara, and Ajeng Rizki Safira, "Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Anak Di Paud Dharma Utama Bangkalan," *Jurnal Warna* 9, no. 2 (2025), h. 96.

Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan.

b. Belum diketahui secara komprehensif bentuk-bentuk nilai pendidikan Islam, yang meliputi nilai akidah, ibadah, dan akhlak, yang muncul dalam setiap tahapan kegiatan Pramuka Prasiaga.
c. Belum diketahui bagaimana pelaksanaan kegiatan Pramuka Prasiaga menjadi media penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini.
d. Penelitian mengenai analisis nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Pramuka Prasiaga pada anak usia dini masih terbatas.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

a. Penelitian difokuskan pada analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi nilai akidah, ibadah, dan akhlak.
b. Objek penelitian dibatasi pada kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan.
c. Kajian penelitian difokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan.
d. Subjek penelitian dibatasi pada kepala sekolah, guru/pembina Pramuka Prasiaga, dan orang tua peserta didik di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan, di mana peserta didik dijadikan sebagai objek pengamatan dalam proses kegiatan Pramuka Prasiaga.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan?
2. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan.
2. Untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan khazanah keilmuan di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya melalui kajian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi nilai akidah, ibadah, dan akhlak dalam kegiatan Pramuka Prasiaga. Penelitian ini memperkaya kajian mengenai Pramuka Prasiaga yang selama ini banyak membahas

pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan aspek perkembangan anak, dengan memberikan perspektif dari sudut pandang nilai pendidikan Islam. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat kajian mengenai pemanfaatan kegiatan Pramuka Prasiaga sebagai salah satu wahana penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Pramuka Prasiaga pada anak usia dini, baik dengan fokus nilai yang lebih spesifik, lokasi penelitian yang berbeda, maupun pendekatan penelitian yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas kegiatan Pramuka Prasiaga sebagai sarana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini.

b. Bagi Guru/Pembina

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan kepada guru atau pembina Pramuka Prasiaga dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam setiap pelaksanaan kegiatan Pramuka Prasiaga.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya kegiatan Pramuka Prasiaga sebagai salah satu sarana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dan pembentukan karakter Islami pada anak sejak usia dini.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman peneliti dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan Pramuka Prasiaga pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Mardila Apriliana dan Deswalantri melakukan penelitian berjudul *"Nilai-Nilai Karakter dalam Kegiatan Pramuka Ditinjau dari Sudut Pandang Islam."* dipublikasikan dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2022. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Bukittinggi.[15]

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan pramuka, khususnya nilai disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berbagai aktivitas seperti berkemah, baris-berbaris, api unggun, dan upacara, yang kemudian ditinjau berdasarkan sudut pandang Islam.

   Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis isi (*content analysis*), dengan

[15] Mardila Apriliana and Deswalantri, "Nilai-Nilai Karakter Dalam Kegiatan Pramuka Ditinjau Dari Sudut Pandang Islam," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022), h. 2674.

memanfaatkan berbagai sumber data berupa buku-buku dan literatur yang relevan, baik sebagai sumber primer maupun sekunder yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan pramuka terdapat nilai-nilai karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Nilai disiplin tercemin dalam kegiatan berkemah, seperti ketaatan terhadap perintah Allah, menjauhi larangan-Nya, serta kedisiplinan dalam menjalankan ibadah seperti shalat lima waktu, yang dikaitkan dengan QS. An-Nisa ayat 103 dan hadis. Selain itu, nilai disiplin juga terlihat dalam kegiatan baris-berbaris yang berkaitan dengan QS. Al-Shaff ayat 4. Nilai tanggung jawab tampak dalam kegiatan api unggun yang dikaitkan dengan QS. An-Naml ayat 18 serta hadis. Adapun nilai percaya diri terlihat dalam kegiatan upacara, khususnya saat peserta menjalankan peran sebagai petugas upacara yang menuntut kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu menganalisis nilai-nilai karakter dalam kegiatan pramuka yang dikaitkan dengan perspektif pendidikan Islam. Keduanya sama-sama menempatkan kegiatan pramuka sebagai sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, seperti disiplin, tanggung jawab, dan pembentukan akhlak mulia. Selain itu, baik penelitian ini maupun penelitian penulis memiliki kesamaan dalam melihat pentingnya integrasi antara pendidikan karakter dan pendidikan Islam dalam proses pembinaan peserta didik melalui kegiatan pramuka.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pendekatan subjek, serta konteks kajian. Penelitian Mardila Apriliana dan Deswalantri menggunakan pendekatan studi pustaka

yang bersifat konseptual dan membahas nilai-nilai karakter dalam kegiatan pramuka secara umum. Adapun penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif lapangan yang menelaah nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pramuka prasiaga di TK. Kekhasan penelitian ini terletak pada subjeknya, yaitu anak usia dini, yang memiliki karakteristik perkembangan tersendiri.

Selain itu, sumber data penelitian terdahulu berasal dari literatur, sedangkan penelitian penulis menggunakan data empiris yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pramuka prasiaga di lingkungan sekolah.

2. Desi Meldayani dan Siti Quratul Ain melakukan penelitian berjudul "*Pembinaan Nilai Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar*," dipublikasikan dalam *Aulad: Journal on Early Childhood*, Volume 7, Nomor 1, Tahun 2024.[16]

   Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembinaan nilai pendidikan karakter siswa melalui kegiatan Pramuka di SDN 008 Air Putih, Kabupaten Indragiri Hulu. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan sumber data guru pembina dan kepala sekolah, dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, serta dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

[16] Desi Meldayani dan Siti Quratul Ain, "Pembinaan Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di Sekolah Dasar," *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 1 (2024), h. 62.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan nilai karakter dilakukan melalui empat metode, yaitu keteladanan, pembiasaan, penugasan, dan hukuman. Salah satu temuan penting penelitian ini adalah pembiasaan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Pramuka, serta kewajiban melaksanakan salat lima waktu ketika telah masuk waktu salat, sebagai bentuk pembentukan karakter religius siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif, penggunaan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta kajian mengenai penanaman nilai melalui kegiatan Pramuka.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jenjang pendidikan dan fokus nilai yang dikaji. Penelitian Meldayani dan Ain dilakukan pada jenjang sekolah dasar dan berfokus pada pembinaan nilai pendidikan karakter secara umum, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada jenjang taman kanak-kanak melalui kegiatan Pramuka Prasiaga dengan fokus pada nilai pendidikan Islam yang meliputi akidah, ibadah, dan akhlak.

3. Yudi Pratama yang berjudul *"Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di MAS Darul Mualla Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi)."* dipublikasikan dalam *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3, Nomor 4, Oktober 2025. Universitas Abdul Chalim Mojokerto.[17]

[17] Yudi Pratama, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di MAS Darul Mu'alla Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi)," *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 3, no. Nomor 4 (2025), h. 957.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pelaksanaan kegiatan Pramuka di madrasah dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam, serta melihat kesesuaian antara prinsip kepramukaan dengan ajaran pendidikan Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pembina Pramuka, guru, dan peserta didik di MAS Darul Mu'alla. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran kegiatan Pramuka dalam pembentukan karakter siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter religius, mandiri, dan sosial peserta didik. Melalui berbagai kegiatan, seperti latihan rutin, bakti sosial, perkemahan, dan latihan kepemimpinan, siswa dibiasakan untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, jujur, mandiri, serta peduli terhadap sesama. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas kepramukaan, seperti doa bersama, salat berjamaah, tausiah, dan refleksi, semakin memperkuat pembentukan akhlak dan spiritualitas siswa. Kegiatan ini juga mendorong terjalinnya kerja sama yang harmonis antara madrasah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian mengenai kegiatan Pramuka sebagai sarana

pembentukan karakter serta penggunaan pendekatan kualitatif. Keduanya sama-sama memandang kegiatan kepramukaan sebagai media pendidikan yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik. Selain itu, kedua penelitian juga menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus analisis dan subjek penelitian. Penelitian Yudi Pratama berfokus pada pembentukan karakter siswa secara umum di jenjang madrasah aliyah, dengan penekanan pada karakter religius, mandiri, dan sosial. Sementara itu, penelitian penulis secara khusus menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan Pramuka Prasiaga pada anak usia dini di TK. Dengan demikian, penelitian penulis memiliki kekhasan pada jenjang anak usia dini serta pada analisis mendalam terhadap internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan.

4. Shabrina Luthfia Zahra (2025) melakukan penelitian berjudul *"Penerapan Program Pramuka Prasiaga dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air di PAUD KB Al-Azhar Lampung"*. Penelitian tersebut merupakan skripsi pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.[18]

   Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan globalisasi serta kurangnya pendekatan pembelajaran yang menarik di lembaga PAUD, yang berdampak pada melemahnya nilai nasionalisme pada

[18] Shabrina Luthfia Zahra, "Penerapan Program Pramuka Prasiaga Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Di PAUD KB Al-Azhar Lampung" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2025), h. xx.

anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan program Pramuka Prasiaga dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air pada anak, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan tersebut di PAUD KB Al-Azhar Lampung.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian terdiri dari 21 peserta didik, satu guru kelas B, serta kepala sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program Pramuka Prasiaga di PAUD KB Al-Azhar Lampung berjalan secara efektif dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini. Melalui rangkaian kegiatan yang terstruktur dan berbasis pengalaman langsung, anak menunjukkan perkembangan positif dalam mengenal identitas kebangsaan, mencintai simbol negara, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan. Keberhasilan program tersebut didukung oleh keterlibatan guru dan orang tua, sedangkan hambatan yang ditemui berkaitan dengan faktor cuaca dan keterbatasan sarana prasarana.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan kegiatan Pramuka Prasiaga sebagai media dalam pembentukan karakter anak usia dini serta penggunaan pendekatan kualitatif. Keduanya juga memandang kegiatan kepramukaan sebagai sarana pembelajaran yang kontekstual dan bermakna di lembaga PAUD.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian yang diteliti. Penelitian Shabrina Luthfia Zahra

menitikberatkan pada pembentukan karakter cinta tanah air, sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Pramuka Prasiaga. Selain itu, penelitian penulis lebih menekankan keterkaitan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan tersebut di lingkungan TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan.

5. Deni Purnama, Hasan, Dede Rosandi, Jamjuri, Santosa, Deti Rostini, dan Eva Dianawati Wasliman melakukan penelitian berjudul "*Implementasi Kegiatan Pramuka Siaga dalam Membentuk Nilai Karakter Siswa di SD Negeri Puncaklawang*," dipublikasikan dalam *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan*, Volume 12, Nomor 1, Tahun 2024.[19]

   Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi kegiatan Pramuka Siaga di SD Negeri Puncaklawang, Kabupaten Cianjur, dalam membentuk nilai karakter siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, *focus group discussion*, dan studi literatur, dianalisis menggunakan teknik deskriptif meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan terjadwal, menggunakan metode permainan kreatif, mampu menumbuhkan nilai karakter secara alamiah, khususnya nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepemimpinan.

---

[19] Deni Purnama et al., "Implementasi Kegiatan Pramuka Siaga dalam Membentuk Nilai Karakter Siswa di SD Negeri Puncaklawang," *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 12, no. 1 (2024), h. 69.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kajian mengenai kegiatan kepramukaan, penggunaan pendekatan kualitatif, serta penggunaan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles dan Huberman.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jenis kegiatan kepramukaan, jenjang pendidikan, usia subjek, dan fokus nilai yang dikaji. Penelitian Purnama dkk. mengkaji nilai karakter secara umum dalam kegiatan Pramuka Siaga pada jenjang sekolah dasar dengan subjek anak usia 7–10 tahun, sedangkan penelitian penulis secara khusus mengkaji nilai pendidikan Islam yang meliputi akidah, ibadah, dan akhlak dalam kegiatan Pramuka Prasiaga pada jenjang taman kanak-kanak dengan subjek anak usia 5–6 tahun.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun berdasarkan Pedoman Penulisan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, agar pembahasan tersusun secara sistematis, runtut, dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[20]

Bab I Pendahuluan Bab ini memuat latar belakang masalah, permasalahan yang terdiri atas identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori Bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi nilai pendidikan Islam anak usia dini, nilai-nilai pendidikan Islam yang mencakup nilai akidah, nilai ibadah, dan

[20] Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Jakarta: IIQ Press, 2021), h. 10

akhlak, serta kegiatan Pramuka Prasiaga pada anak usia dini yang meliputi pengertian Pramuka Prasiaga, tujuan Pramuka Prasiaga, prinsip penyelenggaraan Prasiaga, area pengembangan Prasiaga, serta bentuk dan tahapan kegiatan Pramuka Prasiaga.

Bab III Metode Penelitian Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta instrumen penelitian yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Bab ini menyajikan gambaran umum TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan yang meliputi sejarah singkat berdirinya, profil, serta visi, misi, dan tujuan sekolah. Selanjutnya, bab ini memaparkan hasil analisis nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Pramuka Prasiaga meliputi perencanaan, pelaksanaan kegiatan, serta nilai-nilai pendidikan Islam Yang terkandung di dalamnya meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

BAB V Penutup Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian, serta saran-saran yang diajukan kepada pihak terkait dan peneliti selanjutnya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu pukul 08.00 sampai 09.00 WIB dengan mengacu pada Pedoman Prasiaga PAUD dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Program Satu Tahun Pramuka Prasiaga yang disusun oleh pembina dan diselaraskan dengan Program Tahunan Pembelajaran sekolah. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara sistematis melalui tiga tahap, yaitu pembukaan yang meliputi upacara, doa bersama, dan pembacaan ikrar Eka Satya dan Eka Dharma; kegiatan inti yang meliputi tepuk Prasiaga, senam, serta permainan edukatif seperti games tanda jejak; dan penutupan yang meliputi *Cooling down* serta doa penutup. Kegiatan tersebut menggunakan metode *learning by doing*, sistem beregu, kegiatan di alam terbuka, dan pendekatan tematik yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, sehingga tidak hanya mengenalkan dasar-dasar kepramukaan, tetapi juga mendukung perkembangan moral, sosial, dan nilai agama peserta didik sebagai bekal sebelum memasuki jenjang Pramuka Siaga.
2. Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang mengandung tiga nilai pendidikan Islam, yaitu nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Nilai akidah ditanamkan melalui pengenalan

anak terhadap ciptaan Allah Swt., yang tampak dalam kegiatan Tadabur Alam melalui kunjungan ke Pelita Desa dan memberikan pengalaman langsung kepada anak untuk mengagumi serta mensyukuri ciptaan-Nya. Nilai ibadah ditanamkan melalui pembiasaan doa sebelum dan sesudah kegiatan, ucapan salam dan salim, serta adab makan yang dipraktikkan secara langsung. Adapun nilai akhlak tampak melalui kejujuran, kerja sama, kemandirian, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Ketiga nilai tersebut ditanamkan melalui pengalaman langsung, pembiasaan, keteladanan, dan interaksi sosial yang dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, kegiatan Pramuka Prasiaga tidak hanya mengenalkan aktivitas kepramukaan, tetapi juga menjadi media penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui pengalaman nyata anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

   Pihak TK Islam Pembangunan Pamulang diharapkan dapat terus mempertahankan konsistensi pelaksanaan kegiatan Pramuka Prasiaga sebagai media penanaman nilai pendidikan Islam, sekaligus mempertimbangkan penyusunan dokumen acuan yang secara eksplisit memuat integrasi nilai akidah, ibadah, dan akhlak, mengingat penanaman nilai keislaman selama ini masih berlangsung pada tahap pelaksanaan teknis dan belum dituangkan secara khusus dalam dokumen kurikulum tertulis.

2. Bagi Guru dan Pembina Pramuka

Guru dan pembina diharapkan terus menjadi teladan yang konsisten dalam ucapan dan perilaku sebagai salah satu metode penting dalam penanaman nilai akidah, ibadah, dan akhlak pada anak usia dini. Selain itu, variasi metode seperti bercerita, bernyanyi, dan permainan kelompok dapat terus dikembangkan agar nilai akidah, yang dalam penelitian ini belum tampak sebanyak nilai ibadah dan akhlak dalam temuan lapangan, dapat disampaikan secara lebih eksplisit dan konkret kepada anak.

3. Bagi Pengembangan Program Pramuka Prasiaga

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan program Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang melalui penyusunan modul kegiatan yang mengintegrasikan nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Modul tersebut dapat dikembangkan berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di sekolah dengan memperkuat pengalaman langsung, pembiasaan, keteladanan, dan interaksi sosial sebagai metode penanaman nilai pendidikan Islam yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

4. Bagi Orang Tua

   Orang tua diharapkan turut mendukung dan melanjutkan pembiasaan nilai-nilai yang telah ditanamkan melalui kegiatan di sekolah, khususnya nilai akidah dan ibadah, sehingga terdapat kesinambungan antara pembiasaan di sekolah dan penguatan nilai-nilai keislaman di lingkungan keluarga.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian mengenai penanaman nilai pendidikan Islam melalui kegiatan kepramukaan pada jenjang pendidikan anak usia dini, baik dengan

memperluas lokasi penelitian, mengkaji faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya secara lebih mendalam, maupun menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Kitab

Aisyah, Siti dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Tangerang Selatan:* Universitas Terbuka, 2019.

Ali, Mohamad Darojat. *Prasiaga: Sebuah Upaya Kolaboratif untuk Mengembangkan Karakter Kebangsaan Bagi Anak Usia Dini Menuju SDM Unggul di Masa yang Akan Datang.* Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam. Jakarta*: Rajawali Press, 2015.

Al-Munawar, Said Aqil Husain. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qurani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.

Al-Syaibany, Omar Mohammad al-Toumy. *Falsafah Pendidikan Islam,* terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Cet. ke-17. Jakarta: Bulan Bintang, 2009.

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta*: Bumi Aksara, 2020.

Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: CV. Ruhama, 1995.

Fadillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Farih, Abdullah dan Tawaduddin Nawafilaty. *Mari Menjadi Pramuka Prasiaga*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.

Hidayat, Otib Satibi. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

Ibnu Katsir. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Jilid VI. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2004.

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Jakarta: IIQ Press, 2021.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2011.

Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Terjemah Al-Qur'an*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas. *Pedoman Prasiaga Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Wahana Penanaman Karakter Kebangsaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2019.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.

Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.

Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.

Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

al-Qaradhawi, Yusuf. *Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2005.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an,* Vol. 10. Jakarta: Lentera Hati, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. *Prophetic Parenting: Cara Nabi Saw. Mendidik Anak, terj. Farid Abdul Aziz Qurusy*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.

Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid 1, terj. Jamaluddin Miri. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.

Zakiyah, Qiqi Yuliati dan A. Rusdiana. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

B. Jurnal

Ambarwati, Selvi Tri. "Systematic Literature Review: Implementasi Pramuka Prasiaga di PAUD." *Jurnal Penelitian Inovatif* Vol. 4, No. 2, 2024.

Apriliana, Mardila dan Deswalantri. "Nilai-Nilai Karakter dalam Kegiatan Pramuka Ditinjau dari Sudut Pandang Islam." Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 6, No. 1, 2022.

Ardiyanti, Siti. "Pentingnya Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Dini." EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan Vol. 6, No. 2, 2022.

Ariyani, Dewi dan Ellen Prima. "Pendidikan Pramuka Prasiaga pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Analisis Kebutuhan." *Al Fitrah: Journal of Early Childhood Islamic Education* Vol. 7, No. 2, 2024.

Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol. 21, No. 1, 2021.

Farida, Nur Aini dan M Makbul. "Konsep Pendidikan Menurut Ibnu Miskawaih dalam Kitab Tahdzib Al-Akhlaq." *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam* Vol. 4, No. 1, 2023.

Filasofa, Lilif Mualifatul Khorida. "Pendidikan Ibadah Shalat Anak Usia Dini pada Era Modern." *Journal of Islamic Education and Innovation* Vol. 2, No. 1, 2021.

Haniefaty Tamimy, Maghfira. “Pendidikan Moral pada Anak Usia Dini.” *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* Vol. 7, No. 2, 2024.

Meldayani, Desi dan Siti Quratul Ain. “Pembinaan Nilai Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar.” *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 1 (2024): 62.

Muhammad, Shalahuddin dkk. “Penanaman Nilai Akhlak Berbasis Pendidikan Islam sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter di Sekolah.” *Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 1, 2024.

Noor Rahmah, Fauziatin, Darmiyati, dan Sakerani. “Implementasi Kegiatan Pramuka Prasiaga dalam Mengembangkan Jati Diri Anak Usia Dini.” *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 2, 2024.

Pratama, Yudi. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka pada Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 4, 2025.

Purnama, Deni, Hasan, Dede Rosandi, Jamjuri, Santosa, Deti Rostini, dan Eva Dianawati Wasliman. “Implementasi Kegiatan Pramuka Siaga dalam Membentuk Nilai Karakter Siswa di SD Negeri Puncaklawang.” *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan* 12, no. 1 (2024): 69.

Rachma, Zaskia Salsabilla dan Akhmad Syah Roni Amanullah. “Mengasah Keterampilan Sosial Anak Melalui Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Muslimat Mu'awanah Banjarwati.” *Almurtaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol. 4, No. 1, 2025.

Rachman, Sry Anita dan Mariatun. “Peran Orang Tua dalam Membimbing Ibadah Shalat pada Anak Usia 4-6 Tahun.” *Jurnal Ilmiah Global Education* Vol. 5, No. 4, 2024.

Rahmi, Natasya Alfany, Debibik Nabilatul Fauziah, dan Neng Ulya. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 13-19." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol. 10, No. 22, 2024.

Sari Sitepu, Nur Alfina dan Ira Suryan. "Konsep Al Ghazali dalam Perspektif Akhlak dan Relevansinya di Era Modern." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 9, No. 1, 2025.

Somantri, Mut Mutiah, Syahidin, dan Elan Sumarna. "Nilai-Nilai Religius pada Dasa Darma dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Civilization Research: Journal of Islamic Studies* Vol. 2, No. 1, 2023.

Sutarjo. "Mengoptimalisasikan Pendidikan Karakter Siswa sebagai Fondasi Kebangkitan Generasi Emas 2045." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol. 1, No. 4, 2023.

Tarigan, Mardinal dan Aisyah Amini. "Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Ta'Lim, Tarbiyah dan Ta'Dib." *Al-Anshor: Jurnal Pendidikan* Vol. 1, No. 1, 2025.

Zahra, Andhin Sabrina dkk. "Integrasi Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib: Pilar Utama Pendidikan Islam." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 6 (2024).

Tazkirah, Siti, Ruslan Ruslan, dan Nasruddin Nasruddin. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka." *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 5, No. 2, 2024.

Wapiroh, Wini, Miftachul Jannah, dan Annisa Purwani. "Pengaruh Model Pembelajaran di Tempat Latihan Pramuka Usia Prasiaga Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 2, No. 3, 2024.

Widayati, Tri Utami dkk. “Peran Pendidikan Karakter sebagai Upaya Preventif dari Perilaku yang Menyimpang pada Kalangan Remaja.” *Jurnal Basicedu* Vol. 7, No. 6, 2023.

Yulianti, Tri Winarni, Dinda Rizki Tiara, dan Ajeng Rizki Safira. “Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Prasiaga dalam Menanamkan Karakter Disiplin Anak di PAUD Dharma Utama Bangkalan.” *Jurnal Warna* Vol. 9, No. 2, 2025.

C. Website/Peraturan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Lampiran Capaian Pembelajaran Fase Fondasi, Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti.

Harsono, Eko B. “Perlu Partisipasi Semesta dan Gotong Royong Wujudkan Generasi Emas 2045.” *PAUDPEDIA Kemendikdasmen*, 11 Juni 2025. Diakses 31 Januari 2026.

Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.* Diakses 19 Juli 2026.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. “Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.” pramuka.or.id. Diakses 31 Januari 2026.

D. Skripsi/Tesis/Disertasi

Zahra, Shabrina Luthfia. “Penerapan Program Pramuka Prasiaga dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air di PAUD KB Al-Azhar Lampung.” Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2025.

E. Wawancara

Nurjayanti, Witri. *Wawancara*, Pamulang, 12 Februari 2026.

Rahmanda, Giovanni Alifya. *Wawancara*, Pamulang, 12 Februari 2026.

Ulandari, Euis Puri. *Wawancara*, Pamulang, 12 Februari 2026.

D.Y.A. *Wawancara*, Pamulang, 26 Mei 2026.

H.B.H. *Wawancara*, Pamulang, 26 Mei 2026.

M.A.S.D. *Wawancara*, Pamulang, 26 Mei 2026.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkip Wawancara

Transkip Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Islam Pembangunan

Informan : Ibu Euis Puri Ulandari, S.Pd.

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026

Pukul : 10.30-11.40 WIB



Peneliti	Bagaimana latar belakang dimasukkannya kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang?
Narasumber	Berawal melihat keaktifan peserta didik TKIP yang sangat luar biasa serta melihat tujuan di dalam visi misi TKIP merangsang perkembangan kognitif, antara lain berpikir logis, kreatif, mengenal lingkungan alam, sosial, berperan di Masyarakat dan menghargai keragaman sosial budaya. jadi Prasiaga di TKIP bukan sekadar "ikut-ikutan" tren pendidikan, melainkan sebuah strategi untuk membentuk karakter sejak usia dini.
Peneliti	Apa tujuan utama kegiatan Pramuka Prasiaga dilihat dari visi pendidikan Islam sekola h?
Narasumber	TKIP mempunyai tujuan yaitu membntu peserta didik mengembangkan bebagai potensi baik psikis dan fisik yang

	meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, Bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk memasuki Pendidikan dasar dalam pramuka siap untuk memasuki siaga.
Peneliti	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam kegiatan pramuka?
Narasumber	Setiap sebelum memulai pastinya dengan berdoa, memasukkan nilai-nilai Pendidikan islam ke dalam kurikulum prasiaga
Peneliti	Nilai-nilai Islam apa saja yang diharapkan berkembang melalui kegiatan Pramuka Prasiaga?
Narasumber	Syukur (Menyayangi tanaman dan hewan saat *Outbound*), Sidiq (Berani jujur jika melakukan kesalahan saat bermain), Amanah (Menjaga barang milik sendiri dan sekolah dengan baik), Tabligh (Berani menyampaikan pendapat atau memimpin doa), Fathonah (Kreatif dalam menyelesaikan permainan ketangkasan).
Peneliti	Bagaimana bentuk dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan Pramuka Prasiaga (sarana, waktu, SDM)?
Narasumber	Bekerjasama dengan kakak Pembina Pramuka, menyiapkan kurikulum Prasiaga, memberikan pembekalan kepada guru terkait Prasiaga.
Peneliti	Apakah terdapat pedoman, kurikulum, atau perencanaan khusus terkait Pramuka Prasiaga berbasis Islam?
Narasumber	Untuk kurikulum atau pedoman khusus Pramuka Prasiaga berbasis Islam, tidak ada dokumen yang disusun secara terpisah. Kami mengacu pada Pedoman Prasiaga PAUD dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pedoman

	pelaksanaan kegiatan. Selain itu, sekolah juga menyusun Program Satu Tahun Pramuka Prasiaga yang memuat materi, target, dan jadwal kegiatan selama satu tahun ajaran. Pelaksanaannya diselaraskan dengan Program Tahunan Pembelajaran yang berlaku di TK Islam Pembangunan.
Peneliti	Bagaimana peran kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan Pramuka Prasiaga?
Narasumber	Sebagai kepala sekolah selalu ikut membersamai kegiatan prasiaga, karena untuk melihat serta mengevaluasi kegiatan prasiaga serta kesiapan para pelatih prasiaga.
Peneliti	Bagaimana respon orang tua terhadap kegiatan Pramuka Prasiaga di sekolah ini?
Narasumber	Orang tua sangat antusias dengan adanya kegiatan prasiaga ini.
Peneliti	Apa tantangan yang dihadapi sekolah dalam menanamkan nilai pendidikan Islam melalui kegiatan pramuka?
Narasumber	1. Pembina Pramuka mungkin kurang luwes dalam menyelipkan dalil atau nilai Islam ke dalam permainan. 2. Anak TK belajar melalui apa yang mereka lihat dan sentuh. Sedangkan Nilai-nilai Islam seperti Ikhlas, Tawakal, atau Amanah adalah konsep abstrak yang sulit dicerna oleh anak usia 4–6 tahun. 3. Konsisten antara sekolah dengan ruman
Peneliti	Menurut Ibu, sejauh mana kegiatan Pramuka Prasiaga berkontribusi terhadap pembentukan karakter Islami anak?
Narasumber	Kontribusi kegiatan Pramuka Prasiaga terhadap pembentukan karakter Islami anak bisa dikatakan sangat signifikan. Karna di prasiaga anak tidak menghafal tetapi

	lebih kepada merealisasikan sesuai dengan ajaran islam. Sebagai contoh: Adab makan (tidak hanya menghafal doa makan tetapi anak praktek langsung bagaimana cara makan yang baik, bersabar dalam menunggu giliran).

Transkip Wawancara dengan Guru Kelas B

Informan : Giovanni Alifya Rahmanda S.Pd.

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026

Pukul : 14.00-15.00 WIB



Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan Pramuka Prasiaga yang diikuti oleh siswa di kelas yang ibu ampu?
Narasumber	Alhamdulillah murid-murid senang dengan kegiatan pramuka walaupun pada pelaksanaannya ketika di lapangan dengan kondisi cerah atau sehabis hujan, murid tetap senang dan mengikuti kegiatan.
Peneliti	Apa peran guru kelas dalam mendukung kegiatan Pramuka Prasiaga?
Narasumber	Tentunya membantu, mendampingi, dan membimbing murid dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung. Memberikan arahan pada setiap kegiatannya kepada murid

Peneliti	Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang Anda lihat muncul selama kegiatan Pramuka Prasiaga?
Narasumber	Nilai-nilai pendidikan islam yang muncul dengan adanya kegiatan pramuka prasiaga di TKIP, seperti Gotong royong, menjaga kekompakan dengan sesama teman dan guru, menjaga komunikasi dengan baik, mandiri dan saling bekerja sama, belajar untuk menguatkan pendidikan karakter dan *magic words* (maaf, minta tolong, terima kasih, permisi)
Peneliti	Apakah terdapat keterkaitan antara kegiatan pramuka dengan pembelajaran di kelas (tema, pembiasaan, akhlak)?
Narasumber	Tentunya pasti ada, pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan pramuka (di luar kelas) ada keterkaitannya, seperti membuat kesepakatan bersama jika nanti berkumpul/bertemu dengan teman dari kelas lain bersikap seperti apa, menguatkan instruksi dari dalam kelas dan pada saat kegiatannya, melatih motorik halus dan kasar anak, dan banyak mengembangkan aspek-aspek anak, terutama pendidikan karakter anak dan kebangsaan.
Peneliti	Bagaimana perubahan sikap anak setelah mengikuti kegiatan Pramuka Prasiaga (misalnya disiplin, tanggung jawab, kerja sama)?
Narasumber	Anak belajar menjadi bertanggung jawab, mengetahui waktu/disiplin, kerjasama antar teman, belajar komunikasi sehingga mengembangkan verbal anak, dan fokus.
Peneliti	Apakah anak-anak dibiasakan dengan doa, adab, atau sikap religius dalam kegiatan pramuka?

Narasumber	Sudah pasti dibiasakan, karena di dalam kegiatan pramuka terdapat kegiatan berdoa pada pelaksanaan upacara/kegiatannya.
Peneliti	Bagaimana metode pembiasaan nilai Islam yang dilakukan selama kegiatan berlangsung?
Narasumber	Pembacaan doa sebelum memulai kegiatan, membuat kesepakatan, mengucapkan kata *magic words*, mengucapkan salam ketika bertamu/bertemu ibu guru dan teman, salim.
Peneliti	Apa contoh perilaku anak yang mencerminkan nilai Islam hasil dari kegiatan Pramuka Prasiaga?
Narasumber	Terbiasa mengucapkan salam dan salim ketika bertemu ibu guru, mengikuti pembiasaan baca doa dengan tertib, belajar mengucapkan kata magic words
Peneliti	Hambatan apa yang ibu temui dalam menanamkan nilai pendidikan Islam melalui pramuka?
Narasumber	Hambatannya hanya ketika murid bertemu dengan kelas lain sudah pastinya guru akan lebih menguatkan dalam perihal tertib dan disiplin ketika sedang membaca doa bersama-sama agar fokus.
Peneliti	Menurut Anda, apakah kegiatan Pramuka Prasiaga efektif sebagai sarana pendidikan karakter Islami anak usia dini? Mengapa?
Narasumber	Sangat efektif sekali, karena di dalam kegiatan pramuka prasiaga dikenalkan dengan macam-macam ilmu dan membantu stimulus anak terutama membangun nilai-nilai pendidikan karakter anak, seperti: disiplin, bertanggung

	jawab terhadap barang miliknya, saling membantu dan mengingatkan.

Transkip Wawancara dengan Pembina Pramuka

Informan : Witri Nurjayanti S.I.Kom.

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026

Pukul : 13.00 -13.50 WIB



Peneliti	Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang?
Narasumber	Perencanaan dan pelaksanaan program Pramuka Pra Siaga di TK Islam Pembangunan yaitu Pra Siaga usia 4 – 6 tahun di fokuskan pada penguatan karakter, berani, mandiri, disiplin, serta cinta tanah air melalui metode bermain sambil belajar dan pendekatan tematik. Kegiatan dilaksanakan terstruktur setiap hari Rabu pukul 08.00 – 09.00 WIB mencakup pembukaan (berdoa), tepuk Prasiaga, Permainan edukatif, senam/baris berbaris, serta pengenalan lingkugan.

Peneliti	Kegiatan apa saja yang rutin dilakukan dalam Pramuka Prasiaga?
Narasumber	Pengenalan nilai kepramukaan melalui metode bermain yang menyenangkan untuk membangun kemandirian, karakter, dan motorik anak. Contoh kegiatan rutin seperti Upacara pembukaan dan penutupan, Permaian edukatif (*outdoor* dan *indoor*), Kemandirian dan keterampilan dasar, Cinta alam dan lingkungan, *Ice Breaking.*
Peneliti	Bagaimana cara Anda menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam setiap kegiatan pramuka?
Narasumber	Penanaman nilai moral terhadap anak usia dini sangat bervariasi diantaranya yaitu dengan bercerita, benyanyi, bermain, bersajak, karya wisata.
Peneliti	Nilai Islam apa yang paling dominan ditanamkan melalui kegiatan Pramuka Prasiaga?
Narasumber	1. Nilai Akidah (Keimanan), Penanaman ini berfokus pada pengenalan anak terhadap Tuhan Allah Swt, rasa kagum akan ciptaan-Nya dan mempunyai rasa cinta kepada Tuhan Allah Swt sejak dini. 2. Nilai Akhlakul Karimah (Akhlak Mulia), Pramuka Pra Siaga menanamkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari seperti kejujuran, kasih sayang, kemandirian, dan kepedulian terhadap lingkungan. 3. Nilai pembentukan karakter berbasis ibadah, Selain dua hal diatas, nilai ibadah juga diperkenalkan secara ringan melalui pembiasaan perilaku positif yang mencerminkan ajaran Islam.

Peneliti	Apakah kegiatan diawali atau diakhiri dengan doa? Bagaimana pembiasaan adab dilakukan?
Narasumber	Kegiatan Pramuka Pra Siaga selalu diawali dan diakhiri dengan berdoa. Pembiasaan adab dilakukan seperti: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Pra Siaga, Mengucapkan salam, Mengucapkan terimakasih, Saling berbagi.
Peneliti	Bagaimana metode yang digunakan agar anak usia dini mudah memahami nilai-nilai Islam melalui kegiatan bermain pramuka?
Narasumber	Melalui pendekatan menarik, kreatif, dan edukatif yang meliputi *learning by doing* (belajar sambil melakukan), sistem beregu, kegiatan di alam terbuka, serta permainan edukatif.
Peneliti	Bagaimana respon dan antusiasme anak selama mengikuti kegiatan Pramuka Prasiaga?
Narasumber	Respons dan antusiasme anak selama mengikuti kegiatan Pramuka Pra Siaga. Sangat positif ditandai dengan perasaan gembira, antusiasme tinggi, dan aktif bertanya kapan kegiatan berikutnya diadakan.
Peneliti	Apa contoh konkret kegiatan pramuka yang mengandung nilai akhlak dan ibadah?
Narasumber	1. Permainan kebaikan berantai (Akhlak berbagi), Anak-anak duduk melingkar dan memindahkan benda (bola/boneka) sambil mengucapkan kalimat terimakasih, tolong, atau maaf kepada teman sebelahnya.

	2. Bersih-bersih lingkungan (akhlak terhadap alam), kegiatan memungut sampah dihalaman sekolah atau merawat tanaman. 3. Pramuka Prasiaga sebelum dan sesudah kegiatan selalu mengawali dan mengakhiri dengan berdoa. Ini menanamkan kedisiplinan beribadah. 4. Taddabur Alam, Kegiatan jalan-jalan di sekitar sekolah untuk mengamati tanaman, hewan, atau awan diikuti dengan ucapan "Alhamdulillah" atau pujian kepada Sang Pencipta.
Peneliti	Kendala apa yang sering dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka Prasiaga berbasis nilai Islam?
Narasumber	1. Kendala yg dihadapi seperti kurang kosentrasi karena anak-anak memiliki rentang perhatian yang pendek sehingga sulit menerima instruksi kegiatan yang terlalu terstruktur. 2. Beberapa anak masih kurang mandiri dan tergantung pada orang tua atau guru yang bertentangan dengan semangat Pramuka 3. Anak usia dini sering suka menganggu temannya atau belum bisa berbagi, sehingga memerlukan perhatian extra untuk menanamkan akhlakul karimah (baik dalam pergaulan). 4. Kurangnya tenaga pembina Pramuka Pra Siaga yang memahami metode kepramukaan sekaligus nilai – nilai Islam menjadi hambatan dalam pengawasan dan pelaksanaan kegiatan.

	5. Menyatukan kurikulum PAUD, kurikulum Islam (Al-Qur'an / Hadist) dan kurikulum Pramuka Pra Siaga agar tidak tumpang tindih dan memberatkan siswa. 6. Pembina sering kesulitan menciptakan permainan edukatif yang bermuatan Islam, mudah dan sesuai usia anak TK. 7. Cuaca yang tidak menentu, menghambat pelaksanaan kegiatan di luar ruangan yang menjadi inti dari kepramukaan.
Peneliti	Bagaimana evaluasi keberhasilan kegiatan Pramuka Prasiaga dalam membentuk karakter Islami anak?
Narasumber	Kegiatan Pramuka Pra Siaga berperan signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Hasil wawancara dengan guru, pembina, dan siswa menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan Pramuka membentuk siswa menjadi pribadi yang lebih disiplin, sopan, mandiri, dan berjiwa sosial tinggi.

Transkip Wawancara dengan Orang Tua/Wali Murid

Informan : Wali Murid dari H.B.H

Kelas : TK B

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Mei 2026

Peneliti	Menurut bapak/ibu, bagaimana pelaksanaan kegiatan Pramuka di TK Islam pembangunan?
Narasumber	Baik
Peneliti	Menurut bapak/ibu, nilai pendidikan Islam apa yang muncul pada kegiatan Pramuka?

Narasumber	Kerjasama
Peneliti	Menurut bapak/ibu, apa manfaat kegiatan Pramuka bagi anak?
Narasumber	Mengajarkan anak untuk toleransi, kemandirian, simbiosis mutualisme dan sosialisai
Peneliti	Menurut bapak/ibu, bagaimana perubahan perilaku anak setelah mengikuti kegiatan Pramuka?
Narasumber	Menjadi lebih mandiri

Informan : Wali Murid dari D.Y.A

Kelas : TK B

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Mei 2026

Peneliti	Menurut bapak/ibu, bagaimana pelaksanaan kegiatan Pramuka di TK Islam pembangunan?
Narasumber	Sangat Baik, membantu anak2 mengenali bagaimana *team work*, disiplin, dan kepemimpinan
Peneliti	Menurut bapak/ibu, nilai pendidikan Islam apa yang muncul pada kegiatan Pramuka?
Narasumber	Anak2 dapat menerapkan nilai kedisiplinan serta tanggung jawab
Peneliti	Menurut bapak/ibu, apa manfaat kegiatan Pramuka bagi anak?
Narasumber	Anak2 dapat melatih jiwa kepemimpinannya dan kerja sama dengan tim
Peneliti	Menurut bapak/ibu, bagaimana perubahan perilaku anak setelah mengikuti kegiatan Pramuka?

Narasumber	Menjadi lebih mengerti arti tanggung jawab, kepedulian dengan teman, jiwa kepemimpinan, disiplin serta kejujuran

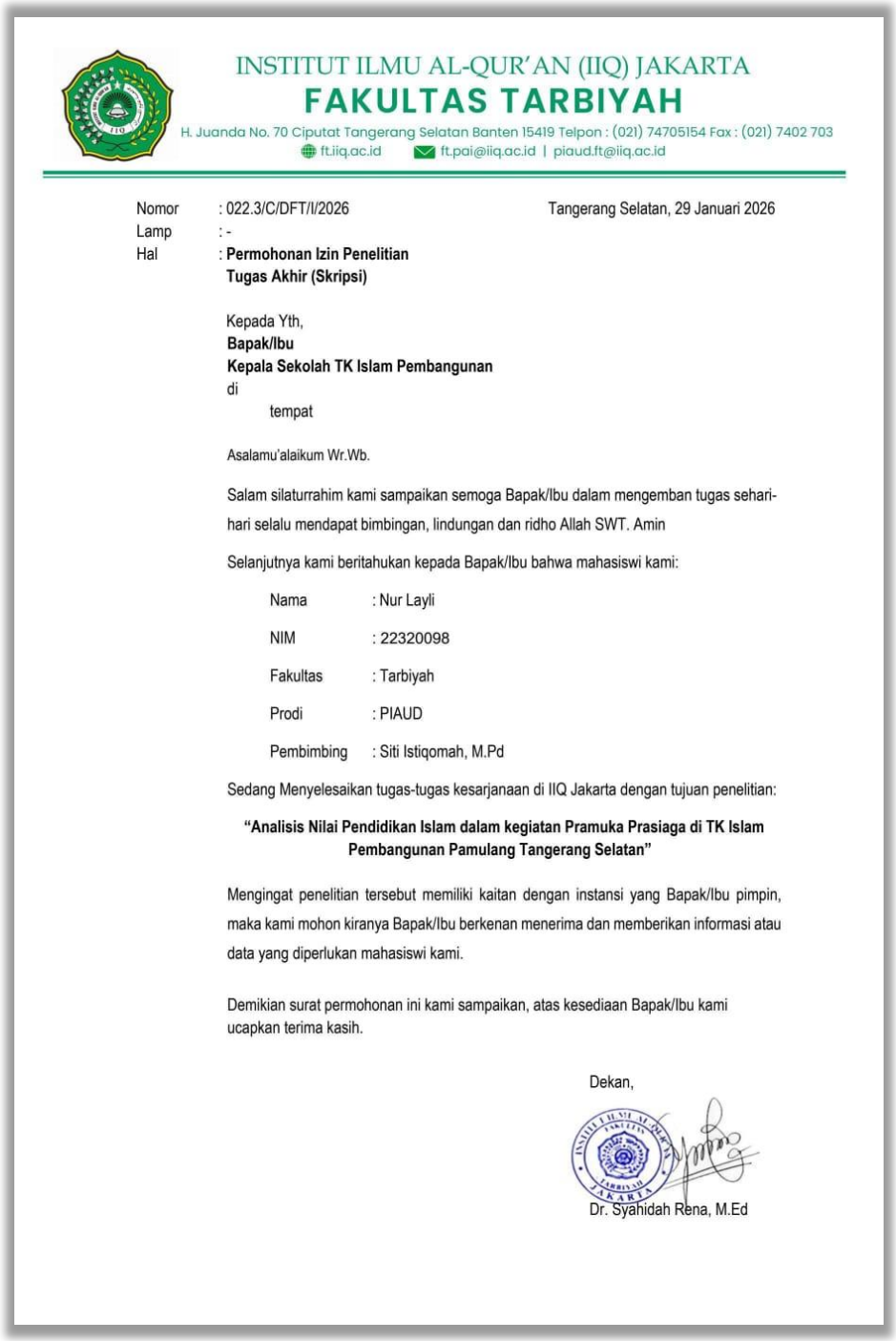
Informan : Wali Murid dari M.A.S.D

Kelas : TK B

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Mei 2026

Peneliti	Menurut bapak/ibu, bagaimana pelaksanaan kegiatan Pramuka di TK Islam pembangunan?
Narasumber	Baik
Peneliti	Menurut bapak/ibu, nilai pendidikan Islam apa yang muncul pada kegiatan Pramuka?
Narasumber	Kerjasama
Peneliti	Menurut bapak/ibu, apa manfaat kegiatan Pramuka bagi anak?
Narasumber	Menambah wawasan dan pengetahuan anak
Peneliti	Menurut bapak/ibu, bagaimana perubahan perilaku anak setelah mengikuti kegiatan Pramuka?
Narasumber	Lebih baik

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
H. Juanda No. 70 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419 Telpon : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iiq.ac.id ft.pai@iiq.ac.id | piaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 022.3/C/DFT/I/2026 Tangerang Selatan, 29 Januari 2026
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Kepala Sekolah TK Islam Pembangunan
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama : Nur Layli
NIM : 22320098
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PIAUD
Pembimbing : Siti Istiqomah, M.Pd

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas kesarjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan"

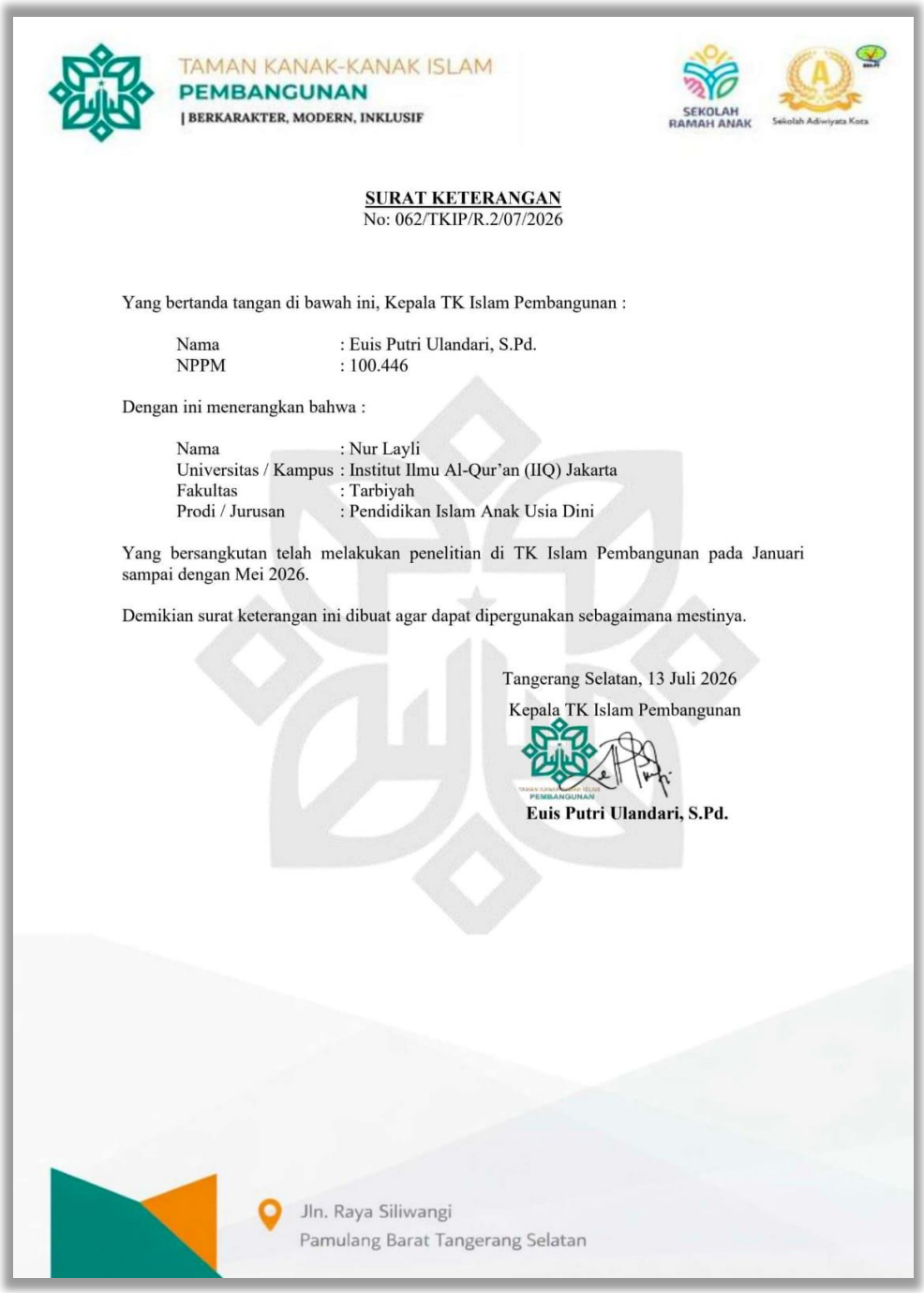
Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 3: Surat Keterangan Melakukan Penelitian



TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
PEMBANGUNAN
| BERKARAKTER, MODERN, INKLUSIF

SEKOLAH RAMAH ANAK

Sekolah Adiwiyata Kota

SURAT KETERANGAN
No: 062/TKIP/R.2/07/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TK Islam Pembangunan :

Nama	: Euis Putri Ulandari, S.Pd.
NPPM	: 100.446

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nur Layli
Universitas / Kampus	: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TK Islam Pembangunan pada Januari sampai dengan Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 13 Juli 2026
Kepala TK Islam Pembangunan

Euis Putri Ulandari, S.Pd.

Jln. Raya Siliwangi
Pamulang Barat Tangerang Selatan

Lampiran 4: Dokumentasi Foto



Gedung Sekolah



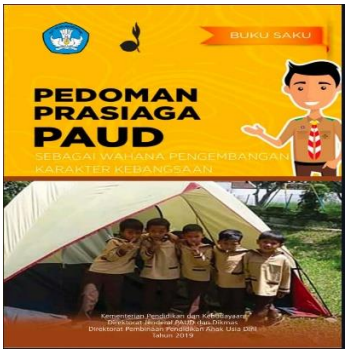
Lapangan Sekolah



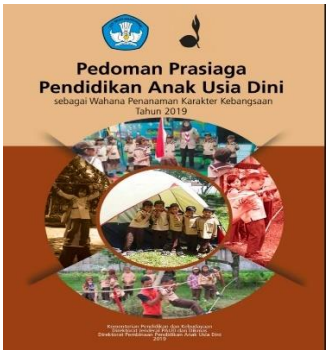
Ruang Kelas



Area Bermain Anak



Buku saku Prasiaga



Buku pedoman Prasiaga



Membuat barisan lingkaran



Upacara Prasiaga



Upacara prasiaga di lapangan dalam jika cuaca kurang mendukung



Senam Pra siaga



Games tanda jejak



Cooling down



Kegiatan *Outbound*



Tadabbur alam



Upacara Gebyar Prasiaga



Rundown Kegiatan gebyar prasiaga



Pos 1 Yel yel



Pos 2 Puzzle Tunas Kelapa



Pos 3 Spon Air



Pos 4 Estafet Gelas



Pos 5 Halang rintang



Dongeng

Lampiran 5: Perencanaan Kegiatan Pramuka

TAMAN KANAK-KANAK ISLAM PEMBANGUNAN
YAYASAN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

PROGRAM SATU TAHUN
PRAMUKA PRA SIAGA
TK ISLAM PEMBANGUNAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Agustus 2025

No	Hari, Tanggal	Pelatihan	Materi Pelatihan	Strategi / Metode
1	Rabu, 6 Agustus 2025	Pengenalan Pra Siaga	Upacara pembukaan, Tepuk, Mengenal salam Pramuka	Praktek
2	Rabu, 14 Agustus 2025	HUT Pramuka ke-64	Upacara HUT Pramuka, membuat dokumentasi HUT Pramuka seragam atribut lengkap tendik dan siswa	Praktek
3	Rabu, 20 Agustus 2025	Ikrar Eka Satya, Eka Dharma, Salam Pramuka	Membaca Eka Satya, Eka Dharma, Salam Pramuka	Praktek

No	Hari, Tanggal	Pelatihan	Materi Pelatihan	Strategi / Metode
4	Rabu, 27 Agustus 2025	Senam Pra Siaga	Penampilan gerak senam Pra Siaga	Praktek

Pembina Pra Siaga
Witri Nurjayanti

September 2025

No	Hari, Tanggal	Pelatihan	Materi Pelatihan	Strategi / Metode
1	Rabu, 3 September 2025	Gemar makan buah	Pembiasaan makan buah bersama Pra Siaga sehat	Praktek
2	Rabu, 10 September 2025	Mewarnai lambang Pramuka	Mewarnai gambar tunas kelapa dengan warna coklat	Praktek
3	Rabu, 17 September 2025	Membuat yel-yel beregu	Penampilan yel-yel secara kompak beregu dan bersama-sama	Praktek
4	Rabu, 24 September 2025	Mengenal lagu nasional	Menyanyikan Garuda Pancasila secara berkelompok	Praktek

Pembina Pra Siaga
Witri Nurjayanti

Oktober 2025

No	Hari, Tanggal	Target Pelatihan	Materi Pelatihan	Strategi / Metode
1	Rabu, 1 Oktober 2025	Mengenal hari besar nasional	Upacara hari kesaktian Pancasila dan mewarnai burung garuda	Praktek
2	Rabu, 8 Oktober 2025	Mengenal simpul jangkar	Praktek membuat simpul jangkar	Praktek
3	Rabu, 15 Oktober 2025	Mengenal simpul pangkal	Praktek membuat simpul pangkal	Praktek
4	Rabu, 22 Oktober 2025	Mengenal bentuk barisan, lingkaran, persegi	Praktek membuat barisan, lingkaran, persegi di Playground	Praktek
5	Rabu, 29 Oktober 2025	Menyusun Puzzle foto pahlawan nasional	Menyusun puzzle foto pahlawan nasional bapak Pramuka Indonesia	Praktek

Pembina Pra Siaga
Witri Nurjayanti

November 2025

No	Hari, Tanggal	Pelatihan	Materi Pelatihan	Strategi / Metode
1	Rabu, 5 November 2025	Pra Siaga Car Free Day	Car Free Day di lingkungan sekolah	Praktek
2	Rabu, 12 November 2025	Seni budaya menari bersama	Menari lagu Manuk Dadali	Praktek
3	Rabu, 19 November 2025	Games tanda jejak	Meletakkan tangan dan kaki sesuai dengan gambar	Praktek
4	Rabu, 26 November 2025	Seni melipat origami Pra Siaga	Melipat origami bentuk kucing	Praktek

Pembina Pra Siaga
Witri Nurjayanti

Januari 2026

No	Hari, Tanggal	Pelatihan	Materi Pelatihan	Strategi / Metode
1	Rabu, 7 Januari 2026	Mewarnai kaligrafi	Mewarnai gambar lebah	Praktek

No	Hari, Tanggal	Pelatihan	Materi Pelatihan	Strategi / Metode
2	Rabu, 14 Januari 2026	Games rambu lalu lintas	Bermain rambu lalu lintas merah kuning hijau	Praktek
3	Rabu, 21 Januari 2026	Cita-cita Pra Siaga	Bercerita "ingin jadi apa ketika aku besar nanti"	Praktek
4	Rabu, 28 Januari 2026	Hasta Karya	Membuat ikat kepala dari daun kering secara berkelompok	Praktek

Pembina Pra Siaga
Witri Nurjayanti

Februari 2026

No	Hari, Tanggal	Pelatihan	Materi Pelatihan	Strategi / Metode
1	Rabu, 4 Februari 2026	Mengenal semaphore	Bermain semaphore dasar	Praktek
2	Rabu, 11 Februari 2026	Tadabbur alam	Kunjungan ke pelita desa (karya wisata)	Praktek

No	Hari, Tanggal	Pelatihan	Materi Pelatihan	Strategi / Metode
3	Rabu, 18 Februari 2026	Persiapan Gebyar Pra siaga	Gladi bersih Gebyar Pra siaga	Praktek
4	Rabu, 25 Februari 2026	Puncak tema Pra Siaga	Gebyar Pra Siaga TK Islam Pembangunan	Praktek

Tangerang Selatan, 4 Agustus 2025

Pembina Pra Siaga
Witri Nurjayanti

Lampiran 6: Modul Pramuka Prasiaga

MODUL KEGIATAN PRAMUKA PRASIAGA BERBASIS NILAI AGAMA DAN MORAL

Terintegrasi Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Aspek Nilai Agama dan Moral Usia 5–6 Tahun

---

> *Modul ini memuat panduan praktis bagi guru dan pembina dalam mengaitkan setiap kegiatan Pramuka Prasiaga dengan indikator STPPA aspek Nilai Agama dan Moral usia 5–6 tahun, disusun berdasarkan Program Satu Tahun Pramuka Prasiaga TK Islam Pembangunan Tahun Pelajaran 2025/2026. Modul ini dapat dijadikan rujukan oleh sekolah maupun peneliti lain yang ingin mengembangkan program serupa.*

A. Dasar Penyusunan

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (STPPA yang berlaku saat ini, menggantikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 yang telah dicabut).
2. Capaian Pembelajaran Fase Fondasi PAUD Kurikulum Merdeka, elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti (Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No. 046/H/KR/2025, berlaku sejak 16 Juli 2025).
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
4. Program Satu Tahun Pramuka Prasiaga TK Islam Pembangunan Tahun Pelajaran 2025/2026.
5. Hasil penelitian skripsi "Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan".

B. STPPA Aspek Nilai Agama dan Moral Usia 5–6 Tahun

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) merupakan kriteria kemampuan yang diharapkan dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan, salah satunya aspek Nilai Agama dan Moral, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022. Meskipun regulasi tersebut merumuskan capaian nilai agama dan moral secara terpadu tanpa rincian per indikator, modul ini tetap menggunakan pemecahan enam indikator yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 sebagai elaborasi praktis yang lebih operasional untuk kebutuhan pemetaan kegiatan di lapangan. Berdasarkan kerangka tersebut, indikator pencapaian aspek Nilai Agama dan Moral untuk anak usia 5–6 tahun yang digunakan dalam modul ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator STTPPA – Aspek Nilai Agama dan Moral (Usia 5–6 Tahun)
1	Mengenal agama yang dianut
2	Mengerjakan ibadah
3	Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb.
4	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan
5	Mengetahui hari besar agama
6	Menghormati (toleransi) agama orang lain

C. Capaian Pembelajaran (CP) Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti

Dalam Kurikulum Merdeka, Capaian Pembelajaran (CP) Fase Fondasi PAUD terdiri atas tiga elemen, salah satunya elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti. Elemen ini berfokus pada pengenalan dan kepercayaan anak kepada Tuhan Yang Maha Esa, praktik ajaran pokok agama, sikap menjaga kebersihan dan kesehatan diri sebagai wujud syukur, penghargaan terhadap sesama manusia dengan berbagai perbedaannya, serta praktik perilaku baik dan akhlak mulia dalam keseharian. Elemen ini menjadi rujukan tambahan yang memperkuat relevansi STPPA dengan konteks kurikulum PAUD terkini.

D. Keterkaitan dengan Nilai Akidah, Ibadah, dan Akhlak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan menanamkan tiga nilai pendidikan Islam, yaitu akidah, ibadah, dan akhlak. Ketiga nilai ini memiliki keterkaitan langsung dengan indikator STPPA dan elemen CP di atas, sebagaimana dipetakan dalam tabel berikut:

Nilai Pendidikan Islam	Indikator STPPA NAM Terkait	Elemen CP Nilai Agama & Budi Pekerti Terkait
Akidah	Indikator 1: Mengenal agama yang dianut	Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengenal ciptaan-Nya
Ibadah	Indikator 2: Mengerjakan ibadah	Anak mempraktikkan ajaran pokok agamanya sehari-hari
Akhlak	Indikator 3, 4 & 6: Perilaku jujur/ sopan, kebersihan, toleransi	Anak menghargai sesama dan mempraktikkan akhlak mulia

E. Program Kegiatan Pramuka Prasiaga Tahun Pelajaran 2025/2026

Tabel berikut memuat seluruh kegiatan dalam Program Satu Tahun Pramuka Prasiaga TK Islam Pembangunan Tahun Pelajaran 2025/2026, yang telah dipetakan terhadap nilai pendidikan Islam (akidah/ibadah/akhlak) dan indikator STPPA aspek Nilai Agama dan Moral usia 5–6 tahun yang paling relevan. Kegiatan yang bermuatan pengembangan aspek lain (motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, atau seni) ditandai sebagai “Penunjang”, karena kontribusinya terhadap NAM bersifat tidak langsung.

Rujukan STPPA Aspek NAM (5–6 Th): (1) Mengenal agama yang dianut; (2) Mengerjakan ibadah; (3) Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif; (4) Menjaga kebersihan diri dan lingkungan; (5) Mengetahui hari besar agama; (6) Menghormati (toleransi) agama orang lain.

No	Kegiatan	Materi Kegiatan	Nilai Agama	STPPA	Keterangan
AGUSTUS 2025					
1	Pengenalan Pra Siaga	Upacara pembukaan, tepuk, mengenal salam Pramuka	Akhlak	3	Berperilaku sopan & hormat
2	HUT Pramuka ke-64	Upacara HUT Pramuka, dokumentasi	Akhlak	3	Berperilaku hormat & tertib
3	Ikrar Eka Satya, Eka Dharma	Membaca Eka Satya, Eka Dharma, Salam Pramuka	Ibadah & Akhlak	2 & 3	Mengerjakan ibadah & berperilaku jujur
4	Senam Pra Siaga	Penampilan gerak senam	Penunjang	4	Menjaga kesehatan/ kebersihan diri
SEPTEMBER 2025					
1	Gemar Makan Buah	Pembiasaan makan buah bersama secara sehat	Ibadah	2 & 4	Adab makan & menjaga kesehatan diri
2	Mewarnai Lambang Pramuka	Mewarnai gambar tunas kelapa	Penunjang	—	Aspek seni (bukan NAM utama)
3	Membuat Yel-Yel Beregu	Penampilan yel-yel kompak secara beregu	Akhlak	3	Kerja sama & kekompakan kelompok
4	Mengenal Lagu Nasional	Menyanyikan lagu Garuda Pancasila berkelompok	Penunjang	—	Aspek bahasa & wawasan kebangsaan
OKTOBER 2025					
1	Mengenal Hari Besar Nasional	Upacara Hari Kesaktian Pancasila, mewarnai burung garuda	Penunjang	—	Analog indikator 5 (versi nasional)
2	Mengenal Simpul Jangkar	Praktik membuat simpul jangkar	Penunjang	—	Aspek fisik-motorik
3	Mengenal Simpul Pangkal	Praktik membuat simpul pangkal	Penunjang	—	Aspek fisik-motorik
4	Mengenal Bentuk Barisan	Praktik membuat barisan & lingkaran di playground	Akhlak	3	Disiplin & tertib dalam kelompok
5	Puzzle Pahlawan Nasional	Menyusun puzzle foto Bapak Pramuka Indonesia	Akhlak	3	Kerja sama menyelesaikan tugas
NOVEMBER 2025					
1	Pra Siaga Car Free Day	Car Free Day di lingkungan sekolah	Akhlak	4	Menjaga kebersihan & lingkungan
2	Seni Menari Bersama	Menari lagu Manuk Dadali	Penunjang	—	Aspek seni & sosial-emosional

No	Kegiatan	Materi Kegiatan	Nilai Agama	STPPA	Keterangan
3	Games Tanda Jejak	Meletakkan tangan/kaki sesuai gambar	Akhlak	3	Sportivitas & kerja sama
4	Seni Melipat Origami	Melipat origami bentuk kucing	Akidah (ringan)	1	Mengenal ciptaan Allah (makhluk hidup)
JANUARI 2026					
1	Mewarnai Kaligrafi	Mewarnai gambar lebah	Akidah	1	Mengenal ciptaan Allah Swt.
2	Games Rambu Lalu Lintas	Bermain rambu lalu lintas merah-kuning-hijau	Penunjang	4	Menjaga keselamatan diri
3	Cita-Cita Pra Siaga	Bercerita “ingin jadi apa ketika aku besar nanti”	Penunjang	—	Aspek bahasa & kognitif
4	Hasta Karya	Membuat ikat kepala dari daun kering berkelompok	Akhlak	3	Kerja sama dalam kelompok
FEBRUARI 2026					
1	Mengenal Semaphore	Bermain semaphore dasar	Penunjang	—	Aspek fisik-motorik & kognitif
2	Tadabur Alam	Kunjungan ke Pelita Desa (karya wisata)	Akidah (utama)	1	Mengenal & mensyukuri ciptaan Allah
3	Persiapan Gebyar Pra Siaga	Gladi bersih Gebyar Pra Siaga	Akhlak	3	Disiplin & tanggung jawab kelompok
4	Puncak Tema: Gebyar Pra Siaga	Rangkaian pos permainan (yel-yel, puzzle, estafet)	Akidah, Ibadah & Akhlak	3 & 6	Kerja sama, sportivitas & toleransi

F. Contoh Modul Ajar (Format Kurikulum Merdeka)

Berikut disajikan tiga contoh Modul Ajar dengan format resmi Kurikulum Merdeka — mewakili masing-masing nilai akidah, ibadah, dan akhlak — yang dapat dijadikan acuan oleh guru/pembina dalam menyusun modul ajar untuk seluruh kegiatan Pramuka Prasiaga lainnya.

1. MODUL AJAR NILAI AKIDAH — Tadabur Alam (Mengenal Ciptaan Allah Swt.)

A. Informasi Umum

- **Penyusun:** Pembina Pramuka Prasiaga TK Islam Pembangunan Pamulang
- **Fase / Kelompok Usia:** Fondasi / 5–6 tahun (Kelas B)
- **Alokasi Waktu:** 60 menit (Rabu, 11 Februari 2026)
- **Model Pembelajaran:** Pengalaman langsung (karya wisata) – luring

B. Capaian Pembelajaran (CP)

Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok agamanya, serta menghargai alam sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

C. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat menyebutkan minimal 2 contoh ciptaan Allah Swt. yang ditemui saat kunjungan.
- Anak dapat mengucapkan kalimat thoyyibah (mis. “Alhamdulillah” atau “Subhanallah”) secara spontan saat mengamati ciptaan Allah Swt.
- Anak menunjukkan sikap kagum dan bersyukur atas ciptaan Allah Swt.

D. Langkah Kegiatan

- **1. Pembukaan:** Upacara pembukaan Prasiaga, doa bersama, penjelasan singkat tujuan kunjungan ke Pelita Desa oleh pembina.
- **2. Inti:** Anak diajak berkeliling mengamati tanaman, hewan, dan lingkungan alam di Pelita Desa secara langsung; pembina memancing anak menyebut nama ciptaan Allah yang ditemui dan mengucap kalimat thoyyibah; anak diberi kesempatan bertanya dan bercerita tentang apa yang mereka amati.
- **3. Penutup:** Refleksi bersama — anak menceritakan ciptaan Allah favorit yang ditemui hari itu; doa penutup dan tepuk Prasiaga.

E. Media / Alat / Bahan

Lingkungan alam Pelita Desa, lembar pengamatan bergambar sederhana (opsional).

F. Asesmen / Penilaian

Observasi ceklis: (1) menyebutkan ≥2 ciptaan Allah, (2) mengucap kalimat thoyyibah secara spontan, (3) menunjukkan sikap antusias/bersyukur. Didokumentasikan dalam catatan anekdot guru.

2. MODUL AJAR NILAI IBADAH — Gemar Makan Buah (Pembiasaan Adab Makan)

A. Informasi Umum

- **Penyusun:** Pembina Pramuka Prasiaga TK Islam Pembangunan Pamulang
- **Fase / Kelompok Usia:** Fondasi / 5–6 tahun (Kelas B)
- **Alokasi Waktu:** 60 menit (Rabu, 3 September 2025)
- **Model Pembelajaran:** Pembiasaan langsung – luring

B. Capaian Pembelajaran (CP)

Anak mulai mempraktikkan ajaran pokok agamanya dalam kehidupan sehari-hari, serta berpartisipasi aktif menjaga kesehatan diri sebagai wujud rasa syukur.

C. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat mempraktikkan doa sebelum dan sesudah makan secara mandiri.
- Anak dapat menunjukkan adab makan yang baik (duduk tertib, antre, tidak berebut).
- Anak dapat menyebutkan manfaat makan buah sebagai nikmat dari Allah Swt.

D. Langkah Kegiatan

- **1. Pembukaan:** Tepuk Prasiaga, penjelasan singkat pembina tentang adab makan dan manfaat buah, mencuci tangan secara antre.
- **2. Inti:** Anak duduk melingkar secara tertib; pembina memimpin doa sebelum makan; anak makan buah bersama sambil dibimbing mempraktikkan adab (duduk rapi, tidak berbicara saat mengunyah, menunggu giliran); pembina mengajak anak menyebutkan buah yang disukai dan mengucap syukur.
- **3. Penutup:** Doa sesudah makan bersama; anak merapikan sampah pada tempatnya; refleksi singkat oleh pembina.

E. Media / Alat / Bahan

Buah-buahan segar, tisu/lap tangan, tempat sampah.

F. Asesmen / Penilaian

Observasi ceklis: (1) hafal/mengikuti doa sebelum-sesudah makan, (2) duduk tertib & antre, (3) merapikan sampah sendiri.

3. MODUL AJAR NILAI AKHLAK — Membuat Yel-Yel Beregu (Kerja Sama dan Kekompakan)

A. Informasi Umum

- **Penyusun:** Pembina Pramuka Prasiaga TK Islam Pembangunan Pamulang
- **Fase / Kelompok Usia:** Fondasi / 5–6 tahun (Kelas B)
- **Alokasi Waktu:** 60 menit (Rabu, 17 September 2025)
- **Model Pembelajaran:** Bermain berkelompok (sistem beregu) – luring

B. Capaian Pembelajaran (CP)

Anak mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia, serta menghargai sesama dalam bekerja sama dengan teman.

C. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat bekerja sama dengan anggota beregunya untuk menyusun yel-yel sederhana.
- Anak dapat menampilkan yel-yel secara kompak di depan regu lain.
- Anak menunjukkan sikap saling menghargai dan mendukung teman satu regu.

D. Langkah Kegiatan

- **1. Pembukaan:** Tepuk Prasiaga, pembagian ke dalam beberapa beregu kecil, penjelasan aturan permainan oleh pembina.
- **2. Inti:** Tiap beregu berdiskusi dan berlatih menyusun gerakan serta kata-kata yel-yel sederhana dengan bimbingan pembina; setiap beregu bergiliran tampil di depan regu lain; pembina memberi apresiasi pada setiap penampilan.
- **3. Penutup:** Refleksi bersama tentang pentingnya kerja sama; tepuk tangan apresiasi untuk seluruh regu; doa penutup.

E. Media / Alat / Bahan

Area terbuka/playground, atribut regu (topi/selempang warna, opsional).

F. Asesmen / Penilaian

Observasi ceklis: (1) aktif berpartisipasi dalam kelompok, (2) menunjukkan kekompakan saat tampil, (3) menghargai penampilan regu lain (bertepuk tangan, tidak mengejek).

Pemetaan pada modul ini menunjukkan bahwa dari 25 kegiatan dalam Program Satu Tahun Pramuka Prasiaga, sebagian besar kegiatan memiliki keterkaitan langsung dengan indikator STPPA aspek Nilai Agama dan Moral, khususnya pada indikator 3 (perilaku jujur, sopan, kerja sama), indikator 1 (mengenal ciptaan Allah Swt.), dan indikator 2 (mengerjakan ibadah/pembiasaan). Modul ini terbuka digunakan dan dikembangkan lebih lanjut oleh sekolah maupun peneliti lain yang membutuhkan rujukan serupa.

Lampiran 7: Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 056/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VII/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	**22320098**	
Nama Lengkap	**Nur Layli**	
Prodi	**PIAUD**	
Judul Jurnal	**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN PRAMUKA PRASIAGA DI TK ISLAM PEMBANGUNAN PAMULANG TANGERANG SELATAN**	
Dosen Pembimbing	**Siti Istiqomah, M.Pd.**	
Aplikasi	**Turnitin**	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: **26 %**	Tanggal Cek 1: 26 Juli 2026
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 26 Juli 2026
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari

turnitin Page 1 of 172 - Cover Page Submission ID trn:oid:::1:3617164547

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN

46. Nur Layli-PIAUD

248

IIQ Jakarta

Perpustakaan IIQ

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3617164547

Submission Date
Jul 25, 2026, 11:19 PM UTC

Download Date
Jul 25, 2026, 11:28 PM UTC

File Name
skripsi_layli_turnitin.docx

File Size
4.3 MB

158 Pages

24,213 Words

163,057 Characters

turnitin Page 1 of 172 - Cover Page Submission ID trn:oid:::1:3617164547

26% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 9 words)

Exclusions

- 79 Excluded Sources

Top Sources

24% Internet sources
10% Publications
13% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

Hidden Text
423 suspect characters on 6 pages
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Lengkap Nur Layli, lahir di Tangerang tanggal 17 Juli 2004. Anak kedua dari dua bersaudara. Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Jombang VI Ciputat. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipedak 04 Pagi hingga lulus pada tahun 2016.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) An-Nuriyah dan menyelesaikan pada tahun 2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) AL Makmur Jakarta dan menyelesaikan pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tepatnya di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Dengan doa dan dukungan dari kedua orang tua, keluarga, dosen, sahabat, serta berbagai pihak, penulis dapat melalui proses penyusunan hingga menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pramuka Prasiaga di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan." Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.